



ALGORITMA FP-GROWTH UNTUK MENGETAHUI POLA PERCERAIAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI KAB. MAJALENGKA

FP-GROWTH ALGORITHM TO UNDERSTAND THE PATTERN OF DIVORCE DURING COVID-19 PANDEMIC IN MAJALENGKA

M. Rayhan Rizqullah Syarif¹, Intan Purnamasari², Rini Mayasari³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

m.rayhan17012@student.unsika.ac.id

ABSTRACT

The covid-19 pandemic should be an opportunity for each family to get closer at home. However, many married couples have decided to end their marriage during this pandemic. There are many bad effects from divorce cases, and the most influential effect is on children's life. Therefore, the purpose of this study is to find out and understand the things that potentially cause the divorce. Considering those problems, this research used data-mining technique and association rule mining with the help of FP-Growth algorithm to find out the pattern of divorce in Majalengka. Data used in this research are the data of divorce in Majalengka from April to December 2021, including 3054 cases. This study was conducted using the rules of minimum support 30%, minimum confidence 80, and the lift ratio which more than 1 and it gives the result of 13 interesting pattern combinations.

Keywords: Divorce, Data mining, Association Rule Mining, Fp-Growth Algorithm

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 seharusnya menjadi kesempatan bagi semua keluarga untuk menjadi lebih akrab di rumah, namun disayangkan banyak sekali pasangan suami istri yang memutuskan untuk mengakhiri hubungannya selama masa ini .Banyak dampak buruk akibat perceraian ini, diantaranya yang paling berpengaruh adalah terhadap kehidupan anak. Oleh karena itu pada penelitian kali ini akan mencari paham hal-hal apa saja yang dapat berpotensi menyebabkan perceraian. Untuk mengatasi permasalahan tersebut penelitian ini akan menggunakan teknik *data mining* asosiasi dengan Algoritma FP-Growth untuk mencari pola-pola perceraian di Kabupaten Majalengka. Data yang digunakan adalah data Perceraian di Kabupaten Majalengka rentang waktu April – Desember 2020 sebanyak 3054.data Penelitian yang dilakukan menggunakan aturan *minimum support* 30%, *minimum confidence* 80%, dan *lift ratio* lebih dari 1 ini menghasilkan 13 kombinasi pola menarik.

Kata kunci: Perceraian, *Data Mining*, Aturan Asosiasi, algoritma FP-Growth

PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan wabah penyakit menular sesama manusia melalui kontak erat, oleh sebab itu COVID-19 dapat menyebar dengan mudah dan cepat ke seluruh penjuru dunia. (*World Health Organization [WHO]*, 2020). Pada masa ini harusnya menjadi kesempatan bagi semua keluarga untuk menjadi lebih erat karena keadaan memaksa kita untuk selalu berada di rumah. Namun dalam rapat bersama Komisi 6 DPR dan MPR RI tanggal 23 November 2020, Fachrul

Razi sebagai Menteri Agama Indonesia mengungkapkan jika selama masa pandemi ini kasus perceraian di Indonesia meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (detikNews, 2020). Kasus perceraian memang sudah menjadi permasalahan lama di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2017) pada situs *bps.go.id* tentang laporan perceraian Indonesia 2007-2016 dan data terbaru Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung tentang laporan perceraian Indonesia 2017-2019, memperoleh fakta

jika perceraian terus mengalami kenaikan, walaupun 2 kali sempat terjadi sedikit penurunan, seperti pada gambar 1. (Badan Pusat Statistik, 2017; Merdeka, 2020).



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017; Merdeka, 2020
Gambar 1. Perceraian Indonesia 2017-2019

Menurut data SI-KABAYAN (situs resmi Pengadilan Tinggi Agama Jawa Barat untuk memonitoring kinerja informasi penelusuran perkara), perceraian di Kabupaten Majalengka pada tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 Pengadilan Agama Majalengka menerima 4937 berkas, lebih banyak dari tahun 2019 yang menerima 4561 berkas dan tahun 2018 dengan 4578 berkas.

Untuk dapat meminimalisir perceraian dengan efektif maka perlu mengetahui pola-pola yang berpotensi menyebabkan perceraian. Metode yang bisa digunakan untuk permasalahan tersebut adalah *data mining*. Pada penelitian ini akan menggunakan *data mining* metode asosiasi sebab metode ini berfungsi untuk melakukan pencarian aturan asosiatif dari kumpulan kombinasi item (Kusrini & Luthfi, 2009 dikutip dalam penelitian Fauzy, Saleh W, & Asror, 2016).

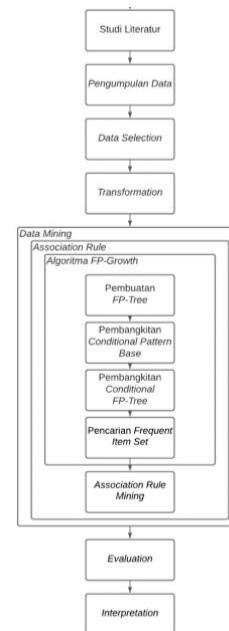
Penelitian mengenai pola perceraian dengan memanfaatkan metode asosiasi dilakukan oleh Triari Dian Yustika (2020). Dengan menggunakan data perceraian Kota Pekanbaru tahun 2014-2017 dan dibantu pengolahannya oleh algoritma apriori. Penelitian ini menghasilkan 5 pola menarik dengan

pola terbaiknya adalah jika umur tergugat dan penggugat pada rentang usia 20-40 tahun dan pendidikan penggugat tersebut SMA serta mempunyai 1 atau 2 anak maka memiliki persentase untuk disetujui perceraian sebesar 92,84% dengan *support* 22,12%.

Penelitian diatas menggunakan metode asosiasi dengan menggunakan algoritma apriori, namun pada penelitian ini akan menggunakan algoritma FP-Growth karena Algoritma FP-Growth dapat menghemat waktu dan ruang penyimpanan, karena tidak perlu dilakukan *scan database* ketika kombinasi *item* sudah pernah ditemukan sebelumnya. (Sepri & Afdal, 2017; Sugianto & Astita, 2017; Hertina, et. al., 2021).

METODE

Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat dalam gambar 2.



Gambar 2. Metodologi Penelitian.

1. Studi Literatur

Tahap ini meliputi pemahaman literatur mengenai teori-teori yang berkaitan dengan perceraian, *data*

mining, algoritma FP-Growth, *association rule mining* dan teknik *sampling*.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini bertujuan untuk memperoleh data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder karena data yang didapatkan merupakan arsip Pengadilan Agama Kabupaten Majalengka. Data ini juga termasuk data *time series* karena data yang digunakan menggambarkan perkembangan dari sebuah peristiwa selama selang waktu pandemi COVID-19 yaitu tentang perceraian.

3. Data Selection

Pada tahap ini dilakukan penyeleksian variabel apa yang akan digunakan. Pada tahap ini juga terjadi proses *sampling* data.

Sampling adalah proses pemilihan/pengambilan beberapa data dari populasi (keseluruhan data). Hasil proses *sampling* tersebut dinamakan sampel. Sampel harus merepresentasikan sifat dari populasi sehingga membuat hasil penelitian dapat digeneralisasi sesuai data aslinya. (Setiawan, 2005)

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian, memerlukan perhitungan slovin. Rumus slovin menggunakan taraf kepercayaan agar presentase kebenaran bukan kebetulan. (Nurexsan et al., 2019).

Pengambilan ukuran sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (d^2) + 1}$$

Keterangan :

- n = Ukuran Sampel
- N = Populasi
- d = Tingkat kesalahan

Probability Sampling menjadi teknik *sampling* yang akan digunakan dalam penelitian ini. *Probability Sampling* adalah proses pengambilan sampel dengan keadaan semua data/objek dalam populasi berpotensi untuk dijadikan sampel. Jenis *probability sampling* yang akan digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu Teknik yang digunakan ketika populasi memiliki anggota/data yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2014).

Berikut ini rumus *Proportionate Stratified Random Sampling* :

$$a = \frac{A}{N} \times n$$

Keterangan :

a = Jumlah sampel dari sebuah strata.

A = Jumlah data sebuah strata.

N = Populasi (Jumlah keseluruhan data)

n = Ukuran Sampel

4. Transformation

Setelah data bersih kemudian dilakukan transformasi yaitu pengubahan data ke dalam format yang tepat. Pada penelitian kali ini semua data ditransformasi ke dalam bentuk binomial. Caranya adalah dengan mengubah isi (jenis) setiap atribut menjadi atribut sendiri. Contohnya pada atribut alasan perceraian menjadi atribut selingkuh, KDRT, perselisihan dan alasan-alasan lain.

5. Data Mining

Pada tahap *data mining* ini terjadi proses pencarian pola kombinasi item yang sering muncul menggunakan algoritma FP-Growth. Setelah diketahui kombinasinya, maka akan dilakukan diseleksi kembali sesuai *support* dan *confidencenya*.

- a. Pembentukan FP-Tree

Frequent Pattern Tree atau biasa lebih dikenal dengan *FP-Tree* merupakan penggambaran dari *input* data yang dipadatkan (Tan et al., 2004). *FP-Tree* dibentuk dengan menentuan *Minimum Support* kemudian dilanjutkan dengan penentuan *Header Frequent Itemset* dengan cara mengurutkan *item* dari setiap *itemset* berdasarkan kuantitasnya. Setelah mendapatkan *Header Frequent Itemset*, setiap *itemset* kemudian dibacakan ke dalam *FP-Tree*nya sesuai dengan urutan yang didapatkan dari *Header Frequent Itemset* hingga seluruh *itemset* selesai dibacakan.

b. Pencarian *frequent itemset*

Langkah pertama dalam pencarian *frequent item set* adalah Pembangkitan *Conditional Pattern Base* yaitu membacakan *prefix path* (sebuah kasus) berdasarkan sebuah *suffix pattern* (atribut akhiran) tertentu. Kemudian dilanjutkan dengan tahap pembangkitan *Conditional Pattern Base* yaitu menghilangkan atribut yang kurang dari *minimal support*, kemudian dilanjutkan mencari *frequent item set* dengan mencari kombinasi pola dengan cara menggabungkan *Conditional Pattern Base* dengan *suffix patternnya*.

c. *Rule Generation*

Tahap ini akan membuat *association rule* dari *frequent itemset* yang memenuhi kondisi *support* dan *confidence*.

Support merupakan sebuah ukuran yang menyatakan seberapa besar tingkat dominasi suatu *item* (*itemset*) dari keseluruhan data. Ukuran tersebut menentukan jika sebuah *itemset* berhak untuk dicari kombinasinya atau tidak. Nilai *support* dari satu item dapat ditemukan oleh persamaan(1).

Sementara untuk nilai *support* untuk 2 item ditemukan oleh persamaan(2).

$$\text{Support}(X) = \frac{\sum \text{Transaksi Mengandung } X}{\sum \text{Transaksi}} \times 100\% \quad (1)$$

$$\text{Support}(X, Y) = P(X \cap Y) = \\ (2)$$

$$\frac{\sum \text{Transaksi Mengandung } X \text{ dan } Y}{\sum \text{Transaksi}} \times 100\%$$

Confidence ialah ukuran yang memberitahukan hubungan antara dua atau lebih item tergantung kondisinya. Nilai *Confidence* dapat ditemukan oleh persamaan(3).

$$\text{Confidence}(X, Y) = \frac{\sum \text{Transaksi Mengandung } X \text{ dan } Y}{\sum \text{Transaksi } X} \times 100\% \quad (3)$$

6. Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap untuk menguji pola-pola yang telah dihasilkan proses *data mining* tadi, oleh karena itu tahap ini sering juga disebut sebagai *pattern evaluation*. Pada penelitian kali ini proses evaluasinya adalah dengan menggunakan *lift ratio* untuk membuktikan kekuatan pola.

Uji *Lift Ratio* merupakan sebuah metode yang bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi yang telah dibentuk. *Lift Ratio* dapat dipandang sebagai penentu kekuatan dan validitas pola asosiasi. Jika *lift ratio* memiliki nilai yang lebih besar daripada 1, maka aturan tersebut memiliki manfaat. Jika nilai *lift ratio*nya semakin besar maka kekuatan asosiasinya semakin besar. Nilai *Lift Ratio* dapat didapatkan dengan persamaan(4).

$$\text{Lift Ratio}(X, Y) = \frac{\text{Confidence}(X, Y)}{\text{Benchmark Confidence }(X, Y)} \times 100\% \quad (4)$$

Benchmark Confidence dapat didapatkan dengan persamaan(5)

$$\text{Benchmark Confidence} = \frac{N_c}{N} \quad (5)$$

Keterangan :

Nc = total itemset dengan item yang menjadi akibat (consequent).
N = total itemset database.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian adalah pola perceraian selama masa COVID-19 lebih tepatnya bulan April hingga bulan Desember 2020 di Kabupaten Majalengka. Pola perceraian yang dihasilkan merupakan kumpulan atribut/parameter yang sering muncul dengan syarat lebih dari *minimum support* 30%, *minimum confidence* 80% dan menghasilkan *lift ratio* lebih dari 1.

1. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari arsip Pengadilan Agama Kabupaten Majalengka. Data perceraiannya berjumlah 3054 kasus.

No	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Jenis	Usia	Jumlah	Alasan Perceraian	Rasul	Bulan	Kecamatan	Kode
1	39	38	SD	SD	Buruh	IRT	Gugat	13	2	Perselisihan, Ekonomi	Dikabuluan
2	42	27	SLTP	SLTP	Wiraswadi	IRT	Gugat	5	1	Perselisihan, Ekonomi	Dikabuluan
3	38	30	SD	SD	Sopir	IRT	Takak	11	1	Perselisihan, Ekonomi	Dikabuluan
4	48	35	SD	SD	Wiraswadi	IRT	Gugat	20	3	Perselisihan, Ekonomi	Dikabuluan
5	22	24	SLTP	SLTP	Wiraswadi	IRT	Gugat	1	0	KDRN, Ekonomi	Dikabuluan
3051	34	21	SLTP	SLTP	Buruh	IRT	Gugat	7	1	Ekonomi	Dikabuluan
3052	59	35	SD	PNS	Pedagang	IRT	Gugat	6	2	Perselisihan, Ekonomi, KDRN	Dikabuluan
3053	35	33	SD	SD	SLTP	Wiraswadi	IRT	11	2	Perselisihan, Ekonomi	Dikabuluan
3054	41	31	SLTP	SLTP	Wiraswadi	IRT	Takak	10	2	Menginggall tangan	Dikabuluan

Gambar 3. Dataset Perceraian Majalengka April-Desember 2020.

2. Data Selection

a. Pemilihan Atribut Yang Digunakan

Pada dataset perceraian Kabupaten Majalengka terdapat 14 atribut seperti pada tabel 1 :

Tabel 1. Atribut keseluruhan dataset

No	Atribut	Tipe Data
1	Usia Suami	Numerik
2	Usia Istri	Numerik
3	Pendidikan Suami	Nominal
4	Pendidikan Istri	Nominal
5	Pekerjaan Suami	Nominal
6	Pekerjaan Istri	Nominal

7	Jenis Perceraian	Nominal
8	Usia Perkawinan	Numerik
9	Jumlah Anak	Numerik
10	Alasan Perceraian	Nominal
11	Hasil Putusan	Nominal
12	Bulan	Nominal
13	Kecamatan	Nominal
14	Kode	Numerik

Pada Penelitian kali ini akan menggunakan 10 Atribut saja diantaranya Usia Suami, Usia Istri, Pendidikan Suami, Pendidikan Istri, Pekerjaan Suami, Pekerjaan Istri, Jenis Perceraian, Usia Perkawinan, Jumlah Anak dan Alasan Perceraian. Itu berarti atribut hasil putusan, bulan, kecamatan dan kode tidak terpakai pada penelitian kali ini.

b. Pengelompokan Atribut

Pada atribut yang digunakan, terdapat beberapa atribut yang masih bertipe data Numerik. Oleh karena itu perlu diubah terlebih dahulu menjadi tipe data nominal dengan cara mengelompokannya berdasarkan tingkatan sebagai berikut.

Usia Kronologis Manusia	Usia Pernikahan	Jumlah Anak
0 - 5 tahun	Balita,	Kurang
6 - 11 tahun	Anak-anak,	Tidak memiliki anak
12 - 16 tahun	Remaja Awal,	Ideal
17 - 25 tahun	Remaja Akhir,	1 - 2 Anak
26 - 35 tahun	Dewasa Awal,	Banyak
36 - 45 tahun	Dewasa Akhir,	Lebih dari 2 anak
46 - 55 tahun	Lansia Awal,	
56 - 65 tahun	Lansia Akhir,	

Gambar 4. Tingkatan Pengelompokan Atribut Numerik

Sehingga dataset perceraian kabupaten Majalengka akan berubah menjadi seperti gambar 5.

No	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Jenis	Usia	Jumlah	Alasan Perceraian
1	Usia	Istri	Usia	Istri	Usia	Istri	Jumlah Anak
2	Dewasa Akhir	Dewasa Akhir	SD	Buruh	IRT	Gugat	Fase 3
3	Dewasa Akhir	Dewasa Akhir	SLTA	SLTP	Wiraswadi	IRT	Gugat
4	Dewasa Akhir	Dewasa Akhir	SLTP	SD	Sopir	IRT	Takak
5	Lansia Awal	Lansia Awal	SD	SD	Wiraswadi	IRT	Takak
6	Remaja Akhir	Remaja Akhir	SLTP	SLTP	Wiraswadi	IRT	Gugat
7
3051	35	21	SLTP	SLTP	Buruh	IRT	Gugat
3052	59	35	PNS	PNS	Pedagang	IRT	Gugat
3053	35	33	SD	SD	SLTP	Wiraswadi	IRT
3054	41	31	SLTP	SLTP	Wiraswadi	IRT	Takak

Gambar 5. Dataset setelah semua bertipe data nominal.

c. Sampling Data

Dataset perceraian memiliki 3054 data, akan memakan waktu dan tenaga yang banyak untuk mengolah data sebesar itu. Oleh

karena itu, dilakukan *sampling data* agar mempercepat proses penggerjaan namun hasil penelitian tetap dapat digeneralisasi sesuai data aslinya.

Sampling data untuk ukuran sampel akan menggunakan perhitungan *Slovin*, Taraf kepercayaan yang digunakan adalah 90% sehingga memiliki tingkat kesalahan sebesar 10%. Ukuran sampel dapat diperoleh menggunakan perhitungan *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot (d^2) + 1} = \frac{3054}{3054 \cdot (0.1^2) + 1} = \frac{3054}{31.54} = 96.83 = 97$$

Jadi total *dataset* sekarang hanya berjumlah 97 data. Kemudian pemilihan sejumlah tersebut harus secara adil. Oleh karena itu digunakan teknik *sampling*, *Probability Sampling* berjenis *Proportionate Stratified Random Sampling*. Pada tahap ini perlu memilih 97 data dari 3054 *dataset* awal secara rata. *Proportionate Stratified Random Sampling* akan memilih data berdasarkan strata, strata yang dipilih pada penelitian kali ini adalah Usia Pernikahan. Usia pernikahan memiliki 6 strata diantaranya Fase 1 memiliki 1062 data, Fase 2 memiliki 834 data, Fase 3 memiliki 465 data, Fase 4 memiliki 282 data, Fase 5 memiliki 207 data, Fase 6 memiliki 203 data.

$$a = \frac{A}{N} \times n$$

$$a (\text{Fase1}) = \frac{1062}{3054} \times 97 = 33.7 = 34$$

$$a (\text{Fase2}) = \frac{834}{3054} \times 97 = 26.5 = 26$$

$$\begin{aligned} a (\text{Fase3}) &= \frac{465}{3054} \times 97 = 14.8 = 15 \\ a (\text{Fase4}) &= \frac{282}{3054} \times 97 = 9 \\ a (\text{Fase5}) &= \frac{207}{3054} \times 97 = 6.6 = 7 \\ a (\text{Fase6}) &= \frac{203}{3054} \times 97 = 6.4 = 6 \end{aligned}$$

Setelah melalui proses *Proportionate Stratified Random Sampling*, kini Fase 1 berjumlah 34 data, Fase 2 berjumlah 26 data, Fase 3 berjumlah 15 data, Fase 4 berjumlah 9 data, Fase 5 berjumlah 7 data, Fase 6 berjumlah 6 data dan jika ditotalkan menjadi 97 data. Selanjutnya pemilihan sample tersebut menggunakan *Systematic Random Sampling*.

3. Transformation

Pada tahap ini *dataset* perlu diolah seluruh tipe datanya menjadi binomial dengan cara mengubah setiap *field* dari setiap *record* akan menjadi atribut sendiri seperti pada atribut Usia Suami akan dipecah menjadi 6 atribut yang berbeda diantaranya Remaja Awal, Remaja Akhir, Dewasa Awal, Dewasa Akhir, Lansia Awal, Lansia Akhir. Sehingga sekarang jumlah atribut menjadi 53 atribut.

Tabel 2. Atribut setelah transformasi

No	Atribut	Keterangan	No	Atribut	Keterangan
1	US_RA_K	Usia Suami Remaja Akhir	28	PJS_Petani	Pekerjaan Suami Petani
2	US_DA_W	Usia Suami Dewasa Awal	29	PJS_Polis	Pekerjaan Suami Polisi
3	US_DA_K	Usia Suami Dewasa Akhir	30	PJS_Sopir	Pekerjaan Suami Sopir
4	US_LA_W	Usia Suami Lansia Awal	31	PJS_Wiraswasta	Pekerjaan Suami Wiraswasta

5	US_LA_K	Usia Suami Lansia Akhir	32	PJI_Buruh	Pekerjaan Istri Buruh		RJA NA		
6	UI_RA_K	Usia Istri Remaja Akhir	33	PJI_Honoror	Pekerjaan Istri Honorer	21	PI_MA_GIS_TER	Pendidikan Istri Magister	48 JA_Banyak
7	UI_DA_W	Usia Istri Dewasa Awal	34	PJI_IRT	Pekerjaan Istri Ibu Rumah Tangga	22	PJS_Buruh	Pekerjaan Suami Buruh	49 AP_Selingkuh
8	UI_DA_K	Usia Istri Dewasa Akhir	35	PJI_Karyawan	Pekerjaan Istri Karyawan	23	PJS_PN_S	Pekerjaan Suami PNS	50 AP_Perselisihan
9	UI_LA_W	Usia Istri Lansia Awal	36	PJI_TKW	Pekerjaan Istri TKW	24	PJS_Honore	Pekerjaan Suami Honorer	51 AP_Meninggalkan
10	UI_LA_K	Usia Istri Lansia Akhir	37	PJI_Wirastawa	Pekerjaan Istri Wirastawa	25	PJS_Karyawan	Pekerjaan Suami Karyawan	52 AP_Ekonomi
11	PS_SD	Pendidikan Suami SD	38	Gugat	Jenis Perceraian Gugat	26	PJS_Pensiun	Pekerjaan Suami Pensiu	53 AP_KDRT
12	PS_SLTP	Pendidikan Suami SLTP	39	Talak	Jenis Perceraian Talak	27	PJS_PerangkatDesa	Pekerjaan Suami Perangkat Desa	
13	PS_SLTA	Pendidikan Suami SLTA	40	Fase 1	Usia Perkawinan Fase 1				
14	PS_DIPLOMA	Pendidikan Suami Diploma	41	Fase 2	Usia Perkawinan Fase 2				
15	PS_SA_RJA_NA	Pendidikan Suami Sarjana	42	Fase 3	Usia Perkawinan Fase 3				
16	PL_SD	Pendidikan Istri SD	43	Fase 4	Usia Perkawinan Fase 4				
17	PL_SLTP	Pendidikan Istri SLTP	44	Fase 5	Usia Perkawinan Fase 5				
18	PL_SLTA	Pendidikan Istri SLTA	45	Fase 6	Usia Perkawinan Fase 6				
19	PL_DIPLOMA	Pendidikan Istri Diploma	46	JA_Kurang	Jumlah Anak Kurang				
20	PL_SA	Pendidikan Istri Sarjana	47	JA_Ideal	Jumlah Anak Ideal				

Sehingga dataset setelah transformasi akan menjadi seperti gambar 6.

ID Record	Pendidikan	Usia	Jenis Perceraian	Jumlah Anak										Singkatan
				0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
0	US_LA_K	10	Gugat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	US_LA_K	10	Talak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	US_LA_K	10	Fase 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	US_LA_K	10	Fase 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	US_LA_K	10	Fase 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	US_LA_K	10	Fase 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	US_LA_K	10	Fase 5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	US_LA_K	10	Fase 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	US_LA_K	10	JA_Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	US_LA_K	10	JA_Ideal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	US_LA_K	10	RJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	US_LA_K	10	PJS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	US_LA_K	10	PJS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	US_LA_K	10	PJS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	US_LA_K	10	PJS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	US_LA_K	10	PJS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	US_LA_K	10	PJS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	US_LA_K	10	PJS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	US_LA_K	10	PJS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	US_LA_K	10	PJS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	US_LA_K	10	PJS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Gambar 6. Dataset setelah transformasi

4. Data Mining

a. Pembentukan FP-Tree

Langkah pertama dalam pembentukan FP-Tree adalah menentukan *minimum support*. *Minimum Support* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30%, karena total data 97 berarti 29,1. Kemudian menentukan *Header Frequent Itemset* dengan cara mengurutkan atribut berdasarkan

kuantitasnya. Atribut terbesar akan menempati posisi kiri hingga yang terkecil paling kanan, sementara atribut yang kuantitasnya kurang dari 30% akan dihilangkan,

No	PIS	HT	AP	Ekonomi	Gugat	JA_Ideal	Persepsi	PIS_Wisewista	PS_SD	DS_DAW	Tawak	PIS_Bunch	DS_DAWH	PS_SDH	PI_SITP	Face 1	UI_D
1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0
2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
4	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0
5	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
6	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
7	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
8	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
9	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
10	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
11	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
12	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
13	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
14	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
15	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
16	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
17	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
18	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
19	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
20	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
21	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
22	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
23	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
24	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
25	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
26	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
27	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
28	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
29	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
30	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
31	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
32	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
33	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
34	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
35	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
36	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
37	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
38	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
39	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
40	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
41	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
42	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
43	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
44	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
45	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
46	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
47	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
48	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
49	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
50	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
51	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
52	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
53	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
54	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
55	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
56	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
57	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
58	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
59	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
60	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
61	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
62	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
63	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
64	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
65	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
66	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
67	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
68	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
69	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
70	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
71	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
72	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
73	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
74	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
75	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
76	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
77	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
78	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
79	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
80	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
81	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
82	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
83	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
84	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
85	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
86	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
87	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
88	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
89	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
90	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
91	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
92	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
93	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
94	1	1	1	0													

		(B, C, D, E, F, H, K : 1), (B, C, D, E, F, H, K, M : 3) (B, C, D, F, G, H, M, O : 1), (B, C, D, F, G, M, O : 1) (B, C, D, F, G, H, I, M : 1), (B, C, D, F, H, K, M, O : 1) (B, C, D, F, H, M : 1), (B, C, D, F, N : 1), (B, C, D, G, M, O : 1), (B, C, D, G : 1), (B, C, D, H, M : 1), (B, C, E, F, G, H, J, N : 1), (B, C, E, G, H, J, M : 1), (B, C, E, G, H, I, J, M : 1), (B, C, E, J : 1), (B, C, E, J, K, N : 1), (B, C, F, G, J, M : 1), (B, C J, K, M, O : 1), (B, D, E, F, K : 1), (B, D, E, F, K, M : 1), (B, D, F, G, O : 1), (B, D, K : 1) (B, E, F, G, J : 1), (B, E, F, J : 1), (B, E, H, J : 1), (B, E, H, J, K, N : 1), (B, F, G, H, J, N, O : 1) (C, D, E, F, G, N : 2), (C, D, F, G, N : 1)		(B, C, D, G, H, I, N : 1), (B, C, D, G, M : 1), (B, C, D, H, I, K, N : 1), (B, C, E, G, H, J, N : 1), (B, C, E, G, J : 1), (B, C, E, I, J, L : 1), (B, C, E, J, L : 1), (B, C, G, I, J, L, N : 1), (B, C, J, K, N : 1), (B, C, J, K, L, N : 1), (B, C, J, K, M : 1), (B, D, E : 1), (B, D, F, G, : 1), (B, E, F, G, I, J, L : 1), (B, E, F, J, K, N : 1), (B, E, H, I, J, K, M : 1), (B, F, G, H, J, N : 1), (B, F, H, I, J, K, L, N : 1), (B, F, H, J, K, M : 1), (C, D, F, I : 1), (C, D, I, L, N : 1), (C, E, G, J, N : 1), (C, F, J, K : 1), (D, F, G, I : 1) (F, H, I, J, K, L : 1)	-	-
O	Fase 1	(B, C, D, E, F, G, I, M : 1), (B, C, D, E, F, G, L, N : 1), (B, C, D, E, F, I, L, N : 1), (B, C, D, F, G, H, M : 1), (B, C, D, F, G, M : 1), (B, C, D, F, H, I, K, L, N : 1), (B, C, D, F, H, K, M : 1), (B, C, D, F, H, L, N : 1),	N LTP	(B, C, D, E, F, G, L : 1), (B, C, D, E, F, G : 1), (B, C, D, E, F, I : 1), (B, C, D, E, F, I, K, L : 1), (B, C, D, E, H, K, L : 1), (B, C, D, E, I, L : 1), (B, C, D, F, H, I, K, L : 1), (B, C, D, F, H, L : 1), (B, C, D, F : 1), (B, C, D, G, H, I : 1), (B, C, D, H, I, K : 1), (B, C, E, F, G, H, J : 1), (B, C, E, G, H, J : 1), (B, C, E, G, I, J : 1), (B, C, E, I, J, L : 1), (B, C, E, J,	-	-

		K : 1), (B, C, F, G, H, I, J, L : 1), (B, C, G, I, J, L : 1), (B, C, J, K : 1), (B, C, J, K, L : 1), (B, D, E, F, H, I, K : 1), (B, D, E, H : 1), (B, D, E, K, L : 1), (B, E, F, J, K : 1), (B, E, H, J, K : 1), (B, E, I, J, L : 1), (B, E, J, K, L : 1), (B, F, G, H, J : 1), (B, F, H, I, J, K, L : 1), (C, D, E, F, G : 2), (C, D, F, G : 1), (C, D, I, K : 1), (C, F, G, J : 1), (D, E, F, G, H, I, L : 1).		H, J : 1), (B, C, F, G, J : 1), (B, C, J, K : 1), (B, D, E, F, K : 1), (B, D, F, H, K : 1), (B, D, G, H, I, L : 1), (B, D, G : 1), (B, E, F, H, I, J, K : 1), (B, E, H, I, J, K : 1), (B, F, H, J, K : 1),
M PI_S	D	L UI_ DA W	(B, C, D, E, F, G, H, I, L : 1), (B, C, D, E, F, G, I : 1), (B, C, D, E, F, G, I, L : 1), (B, C, D, E, F, G : 2), (B, C, D, E, F, H, K : 3), (B, C, D, E, F, I, K : 1), (B, C, D, E, F, I, L : 1), (B, C, D, E, H, I, K : 1), (B, C, D, F, G, H, I, L : 1), (B, C, D, F, G, H, I : 1), (B, C, D, F, G, H : 1), (B, C, D, F, G, H, L : 1), (B, C, D, F, G : 1), (B, C, D, F, H, K : 1), (B, C, D, F, H, L : 1), (B, C, D, F, H : 1), (B, C, D, G : 1), (B, C, D, H, K : 1), (B, C, D, H : 1), (B, C, E, G, H, I, J : 1), (B, C, E, G, H, J : 1), (B, C, E, J, K, L : 1), (B, C, F, G,	<B : {B, M : 35> 35} <B : {B, L : 31> 31} {B, L : 31}

K	PJS	(B, C, D, E, F, H : 4), (B, C, D, E, F, I : 2), (B, C, D, E, H, I : 1), (B, C, D, E, H : 1), (B, C, D, F, H, I : 1), (B, C, D, F, H : 1), (B, C, D, F, I : 1), (B, C, D, H, I : 1), (B, C, D, H : 1), (B, C, E, J : 2), (B, C, J : 3), (B, D, E, F, H, I : 1), (B, D, E, F, I : 1), (B, D, E, F : 2), (B, D, E : 1), (B, D, F, H : 1), (B, D : 1), (B, E, F, H, I, J : 1), (B, E, F, J : 1), (B, E, H, I, J : 1), (B, E, H, J : 1), (B, E, J : 1), (B, F, H, I, J : 1), (B, F, H, J : 1), (C, D, E, H, I : 1), (C, D, I : 1), (C, F, J : 1), (F, H, I, J : 1)	<B : 32>	{B, K : 32}	I : 1), (F, H, I : 1)
J	Tala k	(B, C, E, F, G, H : 1), (B, C, E, G, H, I : 1), (B, C, E, G, H : 2), (B, C, E, G, I : 1), (B, C, E, G : 1), (B, C, E, I : 2), (B, C, E : 4), (B, C, F, G, H, I : 1), (B, C, F, G, H : 1), (B, C, F, G : 1), (B, C, G, I : 1), (B, C : 3), (B, E, F, G, I : 1), (B, E, F, G : 2), (B, E, F, H, I : 1), (B, E, F : 2), (B, E, H, I : 1), (B, E, H : 1), (B, E, I : 1), (B, E : 1), (B, F, G, H : 1), (B, F, H, I : 1), (B, F, H : 1), (C, E, G : 1), (C, F, G : 1), (C, F : 1), (E, F, G,	<B : 32>	{B, J : 32}	(D, E, F, G, H : 1), (D, E, G : 1), (E, F, G : 1), (F, H : 1).
H	PS_ SD	(B, C, D, E, F, G : 1), (B, C, D, E, F : 4), (B, C, D, E : 3), (B, C, D, F, G : 4), (B, C, D, F : 5), (B, C, D, G : 1), (B, C, D : 3), (B, C, E, F, G : 1), (B, C, E, G : 3), (B, C, F, G : 2), (B, D, E, F : 1), (B, D, E, G : 3), (B, D, E : 1), (B, D, F : 1), (B, D, G : 1), (B, E, F : 1), (B, E : 2), (B, F, G : 1), (B, F : 2), (D, E, F, G : 1),	<B : 38>	{B, H : 38}	

(F : 1).				
G	PJS _Wi	(B, C, D, E, F : 7), (B, C, D, F : 5), (B, C, D : 3), (B, C, E, F: 1), (B, C, E : 5), (B, C, F : 3), (B, C : 1), (B, D, E : 1), (B, D, F : 1), (B, D : 2), (B, E, F : 3), (B, F : 1), (C, D, E, F : 2), (C, D, F : 1), (C, E : 1), (C, F : 1), (D, E, F : 1), (D, E : 1), (E, F : 1).	<B : 33>	{B, G : 33}
F	AP_Pers elisi han	(B,C,D,E : 15), (B, C, D : 13), (B, C, E : 1), (B, C : 3), (B, D, E : 4), (B, D : 2), (B, E : 6), (B : 3), (C, D, E : 3), (C, D : 2), (C : 2), (D, E : 1), (E : 1).	<B : 47, 32, 34>	{B, F : 47}, {C, F : 32}, {D, F : 34}, {B, C, F : 32}, {B, D, F : 34}, {C, D, F : 32}, {B, C, D, F : 31}, {B, C, E : 31}.
E	JA_I deal	(B, C, D : 15), (B, C : 12), (B, D : 8), (B : 10), (C, D : 3), (C : 1)	<B : 49, 31>	{B, E : 49}, {C, E : 31}, {B, C, E : 31}.
D	Gug at	(B, C : 38), (B : 13), (C : 6)	<B : 51, 38>	{B, D : 51}, {C, D : 38}, {B, C, D : 38}.
C	AP_Eko nom i	(B : 57)	<B : 57>	{B, C : 57}
B	PJI IRT			

c. Rule Generation

Pada tahap ini akan mencari *Support* dan *Confidence*. Perhitungan *support* dari pola yang telah dihasilkan *Frequent Itemset*

dengan *minimu support* 30% dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Perhitungan Support Pattern

No	Frequen t pattern	Fre que ncy	Support
1	{B, P}	30	Support (B,P) = $\frac{30}{97} \times 100\% = 30,92\%$
2	{B, M}	35	Support (B,M) = $\frac{35}{97} \times 100\% = 36,08\%$
3	{B, L}	31	Support (B,L) = $\frac{31}{97} \times 100\% = 31,96\%$
4	{B, K}	32	Support (B,K) = $\frac{32}{97} \times 100\% = 32,99\%$
5	{B, J}	32	Support (B,J) = $\frac{32}{97} \times 100\% = 32,99\%$
6	{B, I}	30	Support (B,I) = $\frac{30}{97} \times 100\% = 30,92\%$
7	{B, H}	38	Support (B,H) = $\frac{38}{97} \times 100\% = 39,17\%$
8	{B, G}	33	Support (B,G) = $\frac{33}{97} \times 100\% = 34,02\%$
9	{B, F}	47	Support (B,F) = $\frac{47}{97} \times 100\% = 48,45\%$
10	{C, F}	32	Support (C,F) = $\frac{32}{97} \times 100\% = 32,99\%$
11	{D, F}	34	Support (D,F) = $\frac{34}{97} \times 100\% = 35,05\%$
12	{B, C, F}	32	Support (B,C,F) = $\frac{32}{97} \times 100\% = 32,99\%$
13	{B, D, F}	34	Support (B,D,F) = $\frac{34}{97} \times 100\% = 35,05\%$
14	{C, D, F}	32	Support (C,D,F) = $\frac{32}{97} \times 100\% = 32,99\%$
15	{B, C, D, F}	32	Support (B,C,D,F) = $\frac{32}{97} \times 100\% = 32,99\%$
16	{B, E}	49	Support (B,E) = $\frac{49}{97} \times 100\% = 53,85\%$
17	{C, E}	31	Support (C,E) = $\frac{31}{97} \times 100\% = 31,96\%$
18	{B, C, E}	31	Support (B,C,E) = $\frac{31}{97} \times 100\% = 31,96\%$
19	{B, D}	51	Support (B,C,E) = $\frac{51}{97} \times 100\% = 52,58\%$
20	{C, D}	38	Support (B,C,E) = $\frac{38}{97} \times 100\% = 39,17\%$
21	{B, C, D}	38	Support (B,C,E) = $\frac{38}{97} \times 100\% = 39,17\%$
22	{B, C}	57	Support (B,C,E) = $\frac{57}{97} \times 100\% = 58,76\%$

Pada *confidence*, hubungan pola dapat diperluas lagi dengan menggunakan peluang munculnya suatu item, seperti item B maka P (B, P) dapat diperluas peluangnya menjadi P maka B (P,B). Sehingga dari 22 pola tadi diperluas menjadi 76 pola, selanjutnya hanya pola yang melebihi *minimum confidence* yaitu 80% yang akan dipakai.

Tabel 5. Perhitungan Confidence Pattern

No	Frequent pattern	Confidence
1	{B, P}	Confidence (B,P) = $\frac{30}{83} \times 100\% = 36,14\%$
2	{P, B}	Confidence (P,B) = $\frac{30}{33} \times 100\% = 90,91\%$
3	{B, M}	Confidence (B,M) = $\frac{35}{83} \times 100\% = 42,17\%$
4	{M, B}	Confidence (M,B) = $\frac{35}{35} \times 100\% = 100\%$
5	{B, L}	Confidence (B,L) = $\frac{31}{83} \times 100\% = 37,35\%$
6	{L, B}	Confidence (L,B) = $\frac{31}{35} \times 100\% = 88,57\%$
7	{B, K}	Confidence (B,K) = $\frac{32}{83} \times 100\% = 38,55\%$
8	{K, B}	Confidence (K,B) = $\frac{32}{36} \times 100\% = 88,89\%$
9	{B, J}	Confidence (B,J) = $\frac{32}{83} \times 100\% = 38,55\%$
10	{J, B}	Confidence (J,B) = $\frac{32}{37} \times 100\% = 86,48\%$
11	{B, I}	Confidence (B,I) = $\frac{30}{83} \times 100\% = 36,14\%$
12	{I, B}	Confidence (I,B) = $\frac{30}{37} \times 100\% = 81,08\%$
13	{B, H}	Confidence (B,H) = $\frac{38}{83} \times 100\% = 45,78\%$
14	{H, B}	Confidence (H,B) = $\frac{38}{40} \times 100\% = 95\%$
15	{B, G}	Confidence (B,G) = $\frac{33}{83} \times 100\% = 39,76\%$
16	{G, B}	Confidence (G,B) = $\frac{33}{41} \times 100\% = 80,49\%$
17	{B, F}	Confidence (B,F) = $\frac{47}{83} \times 100\% = 56,63\%$
18	{F, B}	Confidence (F,B) = $\frac{47}{57} \times 100\% = 82,46\%$

19	{C, F}	Confidence (C,F) = $\frac{32}{66} \times 100\% = 48,48\%$
20	{F, C}	Confidence (F, C) = $\frac{32}{57} \times 100\% = 56,14\%$
21	{D, F}	Confidence (D,F) = $\frac{34}{60} \times 100\% = 56,67\%$
22	{F, D}	Confidence (F, D) = $\frac{34}{57} \times 100\% = 59,65\%$
23	{B, C^F}	Confidence (B, C^F) = $\frac{32}{83} \times 100\% = 38,55\%$
24	{C, B^F}	Confidence (C, B^F) = $\frac{32}{66} \times 100\% = 48,48\%$
25	{F, B^C}	Confidence (F, B^C) = $\frac{32}{57} \times 100\% = 56,14\%$
26	{B^C, F}	Confidence (B^C, F) = $\frac{32}{57} \times 100\% = 56,14\%$
27	{B^F, C}	Confidence (B^F, C) = $\frac{32}{47} \times 100\% = 68,08\%$
28	{C^F, B}	Confidence (C^F, B) = $\frac{32}{32} \times 100\% = 100\%$
29	{B, D^F}	Confidence (B, D^F) = $\frac{34}{83} \times 100\% = 40,96\%$
30	{D, B^F}	Confidence (D, B^F) = $\frac{34}{60} \times 100\% = 56,67\%$
31	{F, B^D}	Confidence (F, B^D) = $\frac{34}{57} \times 100\% = 59,65\%$
32	{B^D, F}	Confidence (B^D, F) = $\frac{34}{51} \times 100\% = 66,67\%$
33	{B^F, D}	Confidence (B^F, D) = $\frac{34}{47} \times 100\% = 72,34\%$
34	{D^F, B}	Confidence (D^F, B) = $\frac{34}{34} \times 100\% = 100\%$
35	{C, D^F}	Confidence (C, D^F) = $\frac{32}{66} \times 100\% = 48,48\%$
36	{D, C^F}	Confidence (D, C^F) = $\frac{32}{60} \times 100\% = 53,33\%$
37	{F, C^D}	Confidence (F, C^D) = $\frac{32}{57} \times 100\% = 56,14\%$
38	{C^D, F}	Confidence (C^D, F) = $\frac{32}{38} \times 100\% = 84,21\%$
39	{C^F, D}	Confidence (C^F, D) = $\frac{32}{32} \times 100\% = 100\%$
40	{D^F, C}	Confidence (D^F, C) = $\frac{32}{34} \times 100\% = 94,12\%$
41	{B, C^D^F}	Confidence (B, C^D^F) = $\frac{32}{83} \times 100\% = 38,55\%$
42	{C, B^D^F}	Confidence (C, B^D^F) = $\frac{32}{66} \times 100\% = 48,48\%$
43	{D, B^C^F}	Confidence (D, B^C^F) = $\frac{32}{60} \times 100\% = 53,33\%$

44	{F, B ^A C ^A D}	Confidence (F, B ^A C ^A D) $= \frac{32}{57} \times 100\% = 56,14\%$
45	{B ^A C ^A D, F}	Confidence (B ^A C ^A D, F) $= \frac{32}{38} \times 100\% = 84,21\%$
46	{B ^A C ^A F, D}	Confidence (B ^A C ^A F, D) $= \frac{32}{32} \times 100\% = 100\%$
47	{B ^A D ^A F, C}	Confidence (B ^A D ^A F, C) $= \frac{32}{34} \times 100\% = 94,12\%$
48	{C ^A D ^A F, B}	Confidence (C ^A D ^A F, B) $= \frac{32}{32} \times 100\% = 100\%$
49	{B ^A C, D ^A F}	Confidence (B ^A C, D ^A F) $= \frac{32}{57} \times 100\% = 56,14\%$
50	{D ^A F, B ^A C}	Confidence (D ^A F, B ^A C) $= \frac{32}{34} \times 100\% = 94,12\%$
51	{B ^A D, C ^A F}	Confidence (B ^A D, C ^A F) $= \frac{32}{51} \times 100\% = 62,74\%$
52	{C ^A F, B ^A D}	Confidence (C ^A F, B ^A D) $= \frac{32}{32} \times 100\% = 100\%$
53	{B ^A F, C ^A D}	Confidence (B ^A F, C ^A D) $= \frac{32}{47} \times 100\% = 68,08\%$
54	{C ^A D, B ^A F}	Confidence (C ^A D, B ^A F) $= \frac{32}{38} \times 100\% = 84,21\%$
55	{B, E}	Confidence (B, E) = $\frac{49}{83} \times 100\% = 59,04\%$
56	{E, B}	Confidence (E, B) = $\frac{49}{57} \times 100\% = 85,96\%$
57	{C, E}	Confidence (C, E) = $\frac{31}{66} \times 100\% = 46,97\%$
58	{E, C}	Confidence (E, C) = $\frac{31}{57} \times 100\% = 54,38\%$
59	{B, C ^A E}	Confidence (B, C ^A E) = $\frac{31}{83} \times 100\% = 37,35\%$
60	{C, B ^A E}	Confidence (C, B ^A E) = $\frac{31}{66} \times 100\% = 46,97\%$
61	{E, B ^A C}	Confidence (E, B ^A C) = $\frac{31}{57} \times 100\% = 54,38\%$
62	{B ^A C, E}	Confidence (B ^A C, E) = $\frac{31}{57} \times 100\% = 54,38\%$
63	{B ^A E, C}	Confidence (B ^A E, C) = $\frac{31}{49} \times 100\% = 63,26\%$
64	{C ^A E, B}	Confidence (C ^A E, B) = $\frac{31}{31} \times 100\% = 100\%$
65	{B, D}	Confidence (B, D) = $\frac{51}{83} \times 100\% = 61,45\%$
66	{D, B}	Confidence (B, D) = $\frac{51}{60} \times 100\% = 85\%$
67	{C, D}	Confidence (C, D) = $\frac{38}{66} \times 100\% = 57,57\%$
68	{D, C}	Confidence (C, D) = $\frac{38}{60} \times 100\% = 63,33\%$

69	{B, C ^A D}	Confidence (B, C ^A D) = $\frac{38}{83} \times 100\% = 45,78\%$
70	{C, B ^A D}	Confidence (C, B ^A D) = $\frac{38}{66} \times 100\% = 57,57\%$
71	{D, B ^A C}	Confidence (D, B ^A C) = $\frac{38}{60} \times 100\% = 63,33\%$
72	{B ^A C, D}	Confidence (B ^A C, D) = $\frac{38}{57} \times 100\% = 66,67\%$
73	{B ^A D, C}	Confidence (B ^A D, C) = $\frac{38}{51} \times 100\% = 74,51\%$
73	{C ^A D, B}	Confidence (C ^A D, B) = $\frac{38}{38} \times 100\% = 100\%$
75	{B, C}	Confidence (B, C) = $\frac{57}{83} \times 100\% = 68,67\%$
76	{C, B}	Confidence (C, B) = $\frac{57}{66} \times 100\% = 86,36\%$

5. Evaluasi

Pada tahap ini pola yang dipakai sebanyak 26 pola karena dapat memenuhi *minimum confidence* sebanyak 80%.

Tabel 6. Perhitungan Lift Ratio Pattern

No	Frequent pattern	Confidence	Benchmark Confidence	Lift Ratio
1	{P, B}	90,91 %	$\frac{83}{97} = 0,86$	$\frac{0,9091}{0,86} = 1,06$
2	{M, B}	100 %	$\frac{83}{97} = 0,86$	$\frac{1}{0,86} = 1,16$
3	{L, B}	88,57 %	$\frac{83}{97} = 0,86$	$\frac{0,8857}{0,86} = 1,03$
4	{K, B}	88,89 %	$\frac{83}{97} = 0,86$	$\frac{0,8889}{0,86} = 1,03$
5	{J, B}	86,48 %	$\frac{83}{97} = 0,86$	$\frac{0,8648}{0,86} = 1,01$
6	{I, B}	81,08 %	$\frac{83}{97} = 0,86$	$\frac{0,8108}{0,86} = 0,94$
7	{H, B}	95 %	$\frac{83}{97} = 0,86$	$\frac{0,95}{0,86} = 1,10$
8	{G, B}	80,49 %	$\frac{83}{97} = 0,86$	$\frac{0,8049}{0,86} = 0,93$
9	{F, B}	82,46 %	$\frac{83}{97} = 0,86$	$\frac{0,8246}{0,86} = 0,96$
10	{C ^A F, B}	100 %	$\frac{83}{97} = 0,86$	$\frac{1}{0,86} = 1,16$
11	{D ^A F, B}	100 %	$\frac{83}{97} = 0,86$	$\frac{1}{0,86} = 1,16$
12	{C ^A D, F}	84,21 %	$\frac{57}{97} = 0,59$	$\frac{0,8421}{0,59} = 1,42$

13	{C^F, D}	100 %	$\frac{60}{97} = 0,62$	$\frac{1}{0,62} = 1,61$	Jenis Perceraian adalah cerai Gugat, maka Pekerjaan Istri adalah IRT dan Alasan Percerainnya juga Perselisihan
14	{D^F, C}	94,12 %	$\frac{66}{97} = 0,68$	$\frac{0,9412}{0,68} = 1,38$	
15	{B^C^D, F}	84,21 %	$\frac{57}{97} = 0,59$	$\frac{0,8421}{0,59} = 1,43$	
16	{B^C^F, D}	100 %	$\frac{60}{97} = 0,62$	$\frac{1}{0,62} = 1,61$	3 {C^F, D} Jika Alasan Perceraian karena % Ekonomi dan Perselisihan, Maka Jenis Perceraian adalah cerai Gugat
17	{B^D^F, C}	94,12 %	$\frac{66}{97} = 0,68$	$\frac{0,9091}{0,86} = 1,06$	
18	{C^D^F, B}	100 %	$\frac{83}{97} = 0,86$	$\frac{1}{0,86} = 1,16$	
19	{D^F, B^C}	94,12 %	$\frac{57}{97} = 0,59$	$\frac{0,9412}{0,59} = 1,59$	4 {B^C ^F, D} Jika pekerjaan Istri adalah Ibu Rumah tangga dan Alasan Perceraiannya karena Ekonomi dan Perselisihan maka akan Cerai Gugat
20	{C^F, B^D}	100 %	$\frac{51}{97} = 0,53$	$\frac{1}{0,53} = 1,89$	
21	{C^D, B^F}	84,21 %	$\frac{47}{97} = 0,48$	$\frac{0,8421}{0,48} = 1,75$	
22	{E, B}	85,96 %	$\frac{83}{97} = 0,86$	$\frac{0,8596}{0,86} = 0,99$	5 {D^F, B^C} Jika jenis perceraian adalah Cerai Gugat dan Alasan Perceraiannya Perselisihan, maka Pekerjaan Istri akan Ibu Rumah Tangga dan Alasan Perceraian lainnya adalah Ekonomi
23	{C^E, B}	100 %	$\frac{83}{97} = 0,86$	$\frac{1}{0,86} = 1,16$	
24	{D, B}	85 %	$\frac{83}{97} = 0,86$	$\frac{0,85}{0,86} = 0,98$	
25	{C^D, B}	100 %	$\frac{83}{97} = 0,86$	$\frac{1}{0,86} = 1,16$	
26	{C, B}	86,36 %	$\frac{83}{97} = 0,86$	$\frac{0,8636}{0,86} = 1,004$	6 {B^C ^D, F} Jika pekerjaan Istri adalah Ibu Rumah tangga dan Alasan Perceraiannya karena Ekonomi serta berjenis Cerai Gugat maka perceraian juga akan beralasan Perselisihan

Dari seluruh pengolahan data, ditemukan 13 pola menarik yang melebihi *minimum support* 30%, *minimum confidence* 80% dan *lift ratio* lebih dari 1.

Tabel 7. Hasil Akhir Kombinasi Pola

N o n e Code	Frequ ent Patter n	Frequent pattern attribute	Suppo rt	Con fide nce	Lift Rati o	
1	{C^F, B^D}	Jika Alasan Perceraian karena Ekonomi dan Perselisihan maka Pekerjaan Istri adalah Ibu Rumah Tangga dan Jenis Perceraian adalah cerai Gugat	32,99 %	100 %	1,89	7 {C^D, F} Jika Alasan Perceraiannya karena Ekonomi serta berjenis Cerai Gugat maka perceraian juga akan beralasan Perselisihan
2	{C^D, B^F}	Jika Alasan Perceraian karena Ekonomi dan	32,99 %	84,21 %	1,75	8 {D^F, C} Jika Jenis Perceraian adalah Cerai Gugat dan Alasan Perceraian karena Perselisihan, maka akan beralasan perceraiannya

karena ekonomi juga						
9	{M, B}	Jika Istri Pendidikan SD maka Pekerjaan Istri adalah Ibu Rumah Tangga	36,08 %	100 %	1,16	
1	{C^F, 0 B}	Alasan Perceraiannya karena Ekonomi dan Perselisihan, maka pekerjaan Istri adalah Ibu Rumah Tangga	32,99 %	100 %	1,16	
1	{D^F, 1 B}	Jika Cerai Gugat dan Alasan Perceraian adalah Perselisihan, maka pekerjaan Istri adalah Ibu Rumah Tangga	35,05 %	100 %	1,16	
1	{C^E, 2 B}	Jika Alasan Perceraian karena Ekonomi dan memiliki Jumlah Anak Ideal, maka pekerjaan Istri adalah Ibu Rumah Tangga	31,96 %	100 %	1,16	
1	{C^D, 3 B}	Jika Alasan Perceraian Ekonomi dan Cerai Gugat maka pekerjaan istri adalah Ibu Rumah Tangga	39,17 %	100 %	1,16	

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Algoritma FP-Growth dapat menghasilkan kombinasi pola untuk aturan asosiasi dengan baik. Dari 97 data yang diolah, menghasilkan 13 aturan kombinasi pola perceraian yang telah memenuhi syarat *minimum support* 30%, *minimum confidence* 80% dan *lift ratio* lebih dari 1.
2. Penyebab utama perceraian di Kabupaten Majalengka terdiri dari Alasan Perceraian karena Ekonomi dan Perselisihan, Pekerjaan Istri adalah Ibu Rumah Tangga dan Jenis Perceraian adalah Cerai Gugat. Karena dari 13 aturan pola yang

dihasilkan, 3 pola terbaik dominan menghasilkan atribut tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2017). *Nikah, Talak dan Cerai, serta Rujuk, 2007–2016*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/LinkTableDinamis/view/id/893>
- Chaterine, R. N. (2020). *Menag: Angka Perceraian Meningkat Selama COVID-19*. DetikNews. <https://news.detik.com/berita/d-5266413/menag-angka-perceraian-meningkat-selama-covid-19>
- Fauzy, M., Saleh W, K. R., & Asror, I. (2016). Penerapan Metode Association Rule Menggunakan. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, II(2), 221–227.
- Hertina, H., Nurwahid, M., Haswir, H., Sayuti, H., Darwis, A., Rahman, M., ... & Hamzah, M. L. (2021). Data mining applied about polygamy using sentiment analysis on Twitters in Indonesian perception. *Bulletin of Electrical Engineering and Informatics*, 10(4), 2231-2236.
- Kusrini, & Luthfi, E. T. (2009). *Algoritma Data Mining* (1st ed.). Yogyakarta Andi.
- Merdeka. (2020). *Penyebab Angka Perceraian Meningkat Selama Pandemi Covid-19*. Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/periwi/a/penyebab-angka-perceraian-meningkat-selama-pandemi-covid-19.html?page=2>
- Nurexsan, C., Rachman, R., & Si, S. (2019). ALGORITMA APRIORI PERBANDINGAN FP-TREE (STUDI KASUS : PT KIMIA FARMA PLANT JAKARTA). *Universitas ARS*.

- Prihatin, I. U. (2020). *Kemenag Sebut Angka Perceraian Mencapai 306.688 Per Agustus 2020. Merdeka.*
<https://www.merdeka.com/peristiwa/kemenag-sebut-angka-percerayaan-mencapai-306688-per-agustus-2020.html>
- Sepri, D., & Afdal, M. (2017). Analisa Dan Perbandingan Metode Algoritma Apriori Dan Fp-Growth Untuk Mencari Pola Daerah Strategis. *Jurnal Sistem Informasi Kaputama (JSIK)*, 1(1), 47–55.
- Setiawan, N. (2005). Teknik Sampling. *Inspektorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional*, 25–28.
- Sugianto, C. A., & Astita, M. N. (2017). Implementasi Data Mining Dalam Data Bencana Tanah Longsor Di Jawa Barat Menggunakan Algoritma Fp-Growth. *Techno.Com*, 17(1), 91–102.
<https://doi.org/10.33633/tc.v17i1.1601>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Tan, P.-N., Steinbach, M., Karpatne, A., & Kumar, V. (2004). *Introduction to Data Mining* (2nd ed.). Pearson Education.
- World Health Organization. (2020). *Coronavirus disease (COVID-19)*. World Health Organization.
<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19#:~:text=symptoms>
- Yustika, T. D. (2020). *Faktor-Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Perceraian Menggunakan Algoritma Apriori*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.